



## **Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila.**

Nuralwiyah Sania Sakum<sup>1</sup>, Meyko Panigoro<sup>1</sup>, Sudirman Sudirman<sup>1\*</sup>, Rosman Ilato<sup>1</sup>, Abdulrahim Maruwae<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

<sup>2</sup>*Public Administration Department, Universitas Negeri Gorontalo*

### **Article Info**

#### *Article history:*

*Received: 31 March 2023;*

*Accepted: 16 May 2023;*

*Published: 26 May 2023.*

#### *Keywords:*

*Assignment Method, Learning Outcomes.*

### **Abstract**

*This research employed a quantitative approach. The data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The populations in this research were all SMP Negeri 2 Kabila students, totaling 61 students, while the samples were 40 students. The analysis method employed Simple Linear Regression. The results indicated that the assignment method positively affected student learning outcomes in the Integrated Social Studies subject at SMP Negeri 2 Kabila, Bone Bolango Regency. From the calculation of the coefficient of determination, it indicated an R-square of 0,313, which meant that 31,3% of the variability of student learning outcomes in the Integrated Social Studies subject at SMP Negeri 2 Kabila, Bone Bolango Regency could be explained by the assignment method, while other variables explained the remaining 68,7%.*

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Kabila yang berjumlah 61 siswa sedangkan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemberian tugas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar **0,313** yang berarti bahwa sebesar **31,3%** variabilitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango dapat dijelaskan oleh metode pemberian tugas, sedangkan sisanya sebesar **68,7%** dijelaskan oleh variabel lain.

### **How to Cite:**

Sakum,N,S; Panigoro,M; Sudirman, S.; Ilato,R, Maruwae,A; (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 133-144

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Karena pendidikan mempunyai tugas untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan mewujudkan keinginan maupun kebutuhannya. Dengan demikian pendidikan sangat diperlukan oleh manusia untuk dapat meningkatkan taraf hidup atau kemajuan hidup yang lebih baik.

Hasil belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang siswa untuk memperoleh nilai yang maksimal. Usaha ini adalah proses belajar siswa dimana seorang siswa mengalami perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mengarah pada perubahan positif. Menurut Kunandar (Ayuwanti, 2016:4) hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Menurut Purwanto (Muin & Ulfah, 2012:75) hasil belajar merupakan penilaian terhadap pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu yang ditetapkan.

Metode pemberian tugas adalah guru memberikan tugas kepada siswa baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini siswa mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, tetapi bisa juga dikerjakan di perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:85) metode pemberian tugas atau resitasi merupakan pemberian tugas tertentu kepada siswa supaya melakukan aktivitas belajar, adapun tugas yang diberikan dapat dilakukan dalam kelas, rumah, bengkel, laboratorium, maupun tempat dimana saja asalkan bisa dikerjakan oleh siswa. Menurut (Sudirman & Agus Hakri Bokingo, 2017) Begitu pentingnya peranan guru di dalam suatu proses kegiatan belajar dan pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya atau kompetensinya agar menjadi guru yang berkualitas. Sudirman dan Bokingo juga mengatakan bahwa kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Tujuan metode pemberian tugas ini agar siswa terbiasa mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumah sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru kepadanya.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Frikson Jony Purba yang berjudul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penggunaan metode pemberian tugas akan memberikan pengaruh dan hubungan yang berarti terhadap hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dan konvensional sama-sama mengalami peningkatan. Pada kelas konvensional terdapat peningkatan sebesar 31,56% sedangkan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 75,00%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang sangat signifikan dengan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Frikson Jony Purba, terlihat jelas bahwa dengan metode pemberian tugas, tidak hanya guru yang aktif akan tetapi siswa juga menjadi aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa akan merasa senang dan nyaman untuk kemudian terus aktif dalam proses pembelajaran pada masa-masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango, diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu masih terdapat beberapa siswa yang mencapai nilai dibawah KKM yaitu 75. Dari 61 orang siswa, 41 orang siswa dinyatakan mencapai KKM dengan presentase 66% dan 20 orang siswa lainnya tidak mencapai KKM dengan presentase 33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 2 Kabila**

No.	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	41 orang	$\geq 75$	66%	Mencapai KKM
2.	20 orang	$< 75$	33%	Tidak mencapai KKM
Jumlah	61 orang		100%	

*Sumber : Nilai UAS Semester Genap SMP Negeri 2 Kabila Tahun Pelajaran 2021/2022*

Hal ini diakibatkan oleh metode belajar siswa yang monoton. Kondisi ini juga dikuatkan oleh peneliti saat mengamati kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu yang dilakukan guru dikelas, metode yang digunakan kurang variatif atau terlalu monoton. Dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan. Hal ini membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, apabila materi yang disampaikan menggunakan metode yang monoton, akibatnya siswa akan malas belajar sehingga hasil belajar menjadi rendah. Hasil belajar siswa yang rendah juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : masih banyak siswa yang malas mengerjakan tugas, masih banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu serta hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan kemauan menyerap materi yang diberikan oleh guru.

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa, perlu penerapan suatu metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa menurut peneliti adalah metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas bisa membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa dapat menggali informasi dan mengembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan dan pelaksanaan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner kepada siswa. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kabila. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 2 Kabila yang berjumlah 61 siswa dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang dioperasikan melalui program SPSS versi 22. Model persamaan regresi linear sederhana pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

## Hasil dan Pembahasan

Agar hasil penelitian ini representatif, maka perlu dilakukan Uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid. Berdasarkan Uji Validitas untuk variabel metode pemberian tugas (X) terdiri dari 20 item pernyataan secara keseluruhan sudah dinyatakan valid yang artinya indikator dari variabel X memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan hasil uji reliabilitas untuk variabel metode pemberian tugas disajikan pada table sebagai berikut:

### Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Metode Pemberian Tugas (X)

Variabel	Koefisien Realibilita	Angka Acuan	Keterangan	Status
Pemberian Tugas	0,934	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik alpha croncbach sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel metode pemberian tugas diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,934. Nilai koefisien Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel metode pemberian tugas dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Hasil Analisis Deskriptif variabel

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode Non Probability Plot dan Kolmogorov Smimov test agar hasilnya lebih dapat diandalkan.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smimov*. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifkansi  $> 0,05$  berarti data pada variabel terdistribusi secara normal.
2. Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifkansi  $< 0,05$  berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal.

Hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51813867
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.121
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 <sup>c</sup>

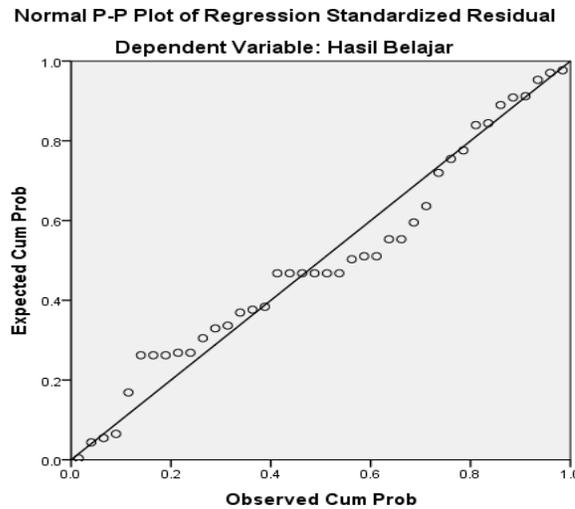
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,135 dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,066 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian Normaliti juga dapat diidentifikasi dengan metode *Normal Probability Plot*. Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut:



**Gambar 4.1 Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot**

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

### **Analisis Regresi**

#### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.663	10.523		4.339	.000
Pemberian Tugas	.491	.118	.560	4.164	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 45,663 + 0,491X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 45,663 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari metode pemberian tugas maka rata-rata nilai dari variabel hasil belajar adalah sebesar 45,663 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (metode pemberian tugas) sebesar 0,491 menunjukkan setiap perubahan variabel metode pemberian tugas sebesar 1 satuan akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,491 satuan.

### Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (metode pemberian tugas) terhadap variabel terikat yakni hasil belajar. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.663	10.523		4.339	.000
Pemberian Tugas	.491	.118	.560	4.164	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar  $n - k - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,02439. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung  $4,164 > t\text{-tabel } 2,02439$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel metode pemberian tugas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango (Y).

### Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.313	.295	4.577

a. Predictors: (Constant), Pemberian Tugas

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,313. atau sebesar 31,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 31,3% variabilitas hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel metode pemberian tugas (X), sedangkan sisanya sebesar 68,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penilaian tes tertulis maupun tes lisan. Menurut Woodworth (dalam Majid, 2015:28) Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang di ukur secara langsung, dimana dari pengukuran ini akhirnya guru dapat mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kegiatan belajar

merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar (variabel Y) dalam penelitian ini merupakan nilai UTS semester ganjil yang sudah merupakan akumulasi dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Instrumen yang digunakan untuk variabel Y adalah tes hasil belajar yang digunakan guru dalam proses ujian dan sudah melalui tahapan uji validitas dan uji reliabilitas.

Salah satu metode alternatif untuk dapat mengasah kemampuan siswa adalah dengan memberikan tugas. Metode pemberian tugas merupakan pemberian tugas kepada siswa di luar jadwal sekolah atau di luar jadwal jam pelajaran dan kemudian siswa mempertanggungjawabkan tugas tersebut dalam waktu yang telah di tentukan berdasarkan kesepakatan bersama. Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,313. atau sebesar 31.3%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 31.3% variabilitas hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel metode pemberian tugas, sedangkan sisanya sebesar 68,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada sub bab sebelumnya ditemukan bahwa metode pemberian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 4,164 lebih besar dari t-tabel 2,02439 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Hasil penelitian ini juga dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif variabel. Dimana dari hasil analisis untuk variabel metode pemberian tugas berada pada kategori sangat baik. Indikator yang diangkat dalam variabel ini, indikator Perencanaan berada pada kategori sangat baik, sementara untuk indikator Pelaksanaan (Langkah-Langkah) berada pada kategori baik, dan untuk indikator Evaluasi Pemberian Tugas berada pada kategori sangat baik menurut Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk bagaimana guru bisa dapat mengontrol siswa dari kejauhan dengan cara memberikan tugas untuk dapat dikerjakan dirumah bukan hanya sekedar untuk bermain saja. Teknik pemberian tugas atau resitasi memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi. Hal ini terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengetahuan yang berbeda saat menghadapi masalah-masalah baru. Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan dengan cara melaksanakan tugas yang akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Roestiyah, (2008:132) bahwa tujuan dari metode pemberian

tugas yaitu: 1) Agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi. 2) Untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan siswa di dalam atau di luar sekolah. 3) Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri. 4) Banyak tugas yang harus dikerjakan siswa, hal itu diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu luangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Meylana Pou (2021), Suardika & Utomo, (2022), dan Wilhelmina Anok Halek dkk, (2020) yang menyatakan bahwa metode pemberian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (metode pemberian tugas) sebesar 0,491 menunjukkan setiap perubahan variabel metode pemberian tugas sebesar 1 satuan akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,491 satuan.
2. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel metode pemberian tugas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango (Y)
3. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,313. atau sebesar 31.3%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 31.3% variabilitas hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel metode pemberian tugas, sedangkan sisanya sebesar 68,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, M. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 134-140.

- Ayuwanti, I. (2016). *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di SMK Tuma'ninah Yasin Metro*. Jurnal Susunan Artikel Pendidikan (SAP), 1(2), 105-114.
- Azrawati, Asriati, N., & Supriadi. (2014). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 3(5), 1-14.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi. Mahasatya.
- Djamarah, S., & Zain, A. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halek dkk. (2020). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Kependidikan Matematika, 2(1), 11-20.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A., & Rochman, C. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Muin, A., & Ulfah, R. M. (2012). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle*. Jurnal Pythagoras. 7(1), 73-82.
- Patonah, R. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. Jurnal Ilmiah Edukasi, 4(4), 419-422.
- Purba, F. J. (2019). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI), 7(1), 15-18.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. (2008). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, F, F., & Aisyah, S. (2021). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 1(2), 84-98.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman & Agus Hakri Bokingo. (2017). Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Universitas Negeri Gorontalo. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 31(2), 98–104.
- Supardi. (2014). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Suryosubroto. (2003). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widoyoko, E. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainul, A., & Nasution, N. (2001). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia